

Lampiran 2

Panduan *Pertanyaan* Wawancara

“UMKM Kipas Bambu Jipangan Bangunjiwo Kasihan Bantul”

A. Ketua UMKM Kipas Bambu

1. Sudah berapa lama Sentra UMKM Kipas Bambu berdiri?
2. Bagaimana sejarah Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan?
3. Berapa banyak industri kipas bambu yang ada di Jipangan?
4. Bagaimana perkembangan UMKM Kipas Bambu sejak awal berdiri sampai saat ini?
5. Bagaimana proses produksi kipas bambu?
6. Darimana sumber modal UMKM Kipas Bambu?
7. Apakah pelaku UMKM di Jipangan ini telah mengetahui adanya MEA?
8. Bagaimana tanggapan dengan berlangsungnya MEA?
9. Apa saja yang menjadi keunggulan/ kekuatan Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan?
10. Apa saja yang menjadi kelemahan Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan?
11. Apa saja yang menjadi peluang Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan?
12. Apa saja yang menjadi ancaman Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan?
13. Setelah mengetahui faktor internal dan eksternal Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan, apakah sudah siap dalam menghadapi MEA?
14. Bagaimana strategi yang diterapkan Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan dalam menghadapi MEA?
15. Bagaimana kontribusi pemerintah UMKM ini?

B. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul

1. Berapa jumlah UMKM Kabupaten Bantul pada tahun ini?
2. Bagaimana perkembangan UMKM Kabupaten Bantul dalam 5 tahun terakhir?
3. UMKM apa yang menjadi produk unggulan Kabupaten Bantul?
4. Bagaimana kontribusi Disperindagkop dalam UMKM yang ada di Kabupaten Bantul?
5. Bagaimana UMKM di Kabupaten Bantul dalam menghadapi MEA?
6. Strategi apa yang diterapkan Disperindagkop kepada UMKM dalam menghadapi MEA?

Lampiran 3

Panduan Kegiatan Focus Group Discussion

Tema	: Pasar Bebas
Judul	: “STRATEGI UMKM KIPAS BAMBU JIPANGAN BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)”
Narasumber	:
Moderator	:
Waktu	:
Tempat	:
Jumlah Peserta	:

Pendahuluan

Kerajinan kipas bambu merupakan salah satu produk yang berpotensi di Kabupaten Bantul. Bantul merupakan daerah pedesaan yang sangat mendukung perkembangan industri kerajinan kipas bambu. Salah satu sentra kerajinan kipas bambu yang sedang berkembang pesat yaitu berada di desa Jipangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Dalam waktu dekat ini UMKM Kipas Bambu dihadapkan pada pasar bebas ASEAN yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah berjalan mulai tahun 2015.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan bentuk integrasi ekonomi ASEAN. MEA dideklarasikan pada KTT ASEAN di Bali bulan Oktober 2003, para pemimpin ASEAN merencanakan MEA akan dilangsungkan pada tahun 2020. Namun pada KTT ASEAN pada bulan Januari 2007, diputuskan untuk mempercepat MEA menjadi tahun 2015. Anggota MEA terdiri dari negara yang menjadi anggota ASEAN yaitu Singapore, Thailand, Kamboja, Vietnam, Laos, Myanmar, Malaysia, Filipina, Indonesia dan Brunei Darussalam. MEA merupakan pendorong ekonomi regional negara anggota ASEAN serta pendorong ASEAN untuk lebih terintegrasi dengan ekonomi global. Dalam MEA ini terdapat kebebasan perdagangan antar negara ASEAN. Sehingga perlu adanya strategi Indonesia dalam menghadapi MEA tersebut. Sebagai salah satu UMKM yang mempunyai peluang di Indonesia, Kipas Bambu Jipangan memerlukan strategi dalam menghadapi MEA, baik secara internal maupun eksternal.

KARTU PENILAIAN

No.	Interval	<i>Strenght- Opportunities</i>	<i>Weakness-Threat</i>
1.	3,26- 4,00	Sangat Tinggi	Sangat Rendah
2.	2,51- 3,25	Tinggi	Rendah
3.	1,76– 2,50	Rendah	Tinggi
4.	1,00- 1,75	Sangat Rendah	Sangat Tinggi

1. Kekuatan Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan

No	Kekuatan	Peserta FGD							Mean	Ket
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Harga kipas bambu yang terjangkau									
2.	Proses produksi yang ramah lingkungan									
3.	Menggunakan bahan baku yang berkualitas									
4.	Kipas Bambu merupakan produk yang multifungsi									
5.	Kipas Bambu Jipangan memiliki keunikan yang khas									
RATA- RATA KEKUATAN										

2. Kelemahan Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan

No	Kelemahan	Peserta FGD							Mean	Ket
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM tentang MEA									
2.	Tingkat keamanan dan kesehatan kerja masih rendah									
3.	Pendidikan tenaga kerja masih rendah									
4.	Pemanfaatan teknologi kurang maksimal									
5.	Promosi belum dilaksanakan secara efektif dan efisien									
RATA- RATA KELEMAHAN										

3. Peluang Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan

No	Peluang	Peserta FGD							Mean	Ket
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Terdapat dukungan pemerintah berupa pelatihan									
2.	Masuknya sentra UMKM Kipas Bambu di Jipangan sebagai sentra industri yang berbasis desa wisata									
3.	Lokasi UMKM Kipas Bambu berdekatan dengan sentra kerajinan batik kayu Krebet dan Goa Slarong									
RATA- RATA PELUANG										

4. Ancaman Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan

No	Ancaman	Peserta FGD							Mean	Ket
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Munculnya inovasi produk dari pesaing usaha sejenis									
2.	Tradisi dan budaya masyarakat lokal									
3.	Iklim dan cuaca yang tidak mendukung									
4.	Minimnya minat tenaga kerja untuk bekerja sebagai pengrajin kipas bambu									
5.	Prosedur ekspor yang rumit									
RATA- RATA ANCAMAN										

Lampiran 3 Dokumentasi Hasil Penelitian





